

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan keterampilan berhitung perbandingan dan skala siswa dapat di tarik simpulan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berhitung dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* terdiri dari delapan langkah sudah dilakukan dengan baik. Berdasarkan rata-rata hasil observasi kinerja guru pada siklus 1 yaitu 2,81 dengan kategori dilakukan cukup baik siklus 2 meningkat menjadi 3,29 yang termasuk pada kategori dilakukan dengan baik terjadi peningkatan 0,48. Berdasarkan presentase peningkatan observasi kinerja guru pada siklus 1 diperoleh presentase 43% kemudian pada siklus 2 meningkat menjadi 50%. Hal ini terjadi peningkatan sekitar 7% dengan kategori dilakukan dengan baik.

Keterampilan berhitung siswa kelas V pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini dapat diketahui dari perolehan nilai dari setiap indikator keterampilan berhitung yaitu pertama indikator kemampuan pengerjaan hitung dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian) pada siklus 1 dengan perolehan nilai rata-rata 74,07, dan siklus 2 memperoleh nilai rata-rata 81,77 Kedua, indikator Kemampuan menggunakan sifat sederhana pecahan siklus 1 dengan nilai rata-rata 76,92 dan siklus 2 sebanyak memperoleh nilai rata-rata 88,21 Ketiga, indikator Kemampuan menyelesaikan soal mengenai melalui analisis sederhana siklus 1 diperoleh nilai rata-rata 71,15 dan siklus 2 memperoleh nilai rata-rata 78,33 Berdasarkan keseluruhan indikator tersebut terlihat mengalami peningkatan. Keseluruhan nilai semua indikator tersebut dari hasil *pretest* 5 siswa (19%) yang mencapai KKM 70 menjadi 16 siswa (62%) didapatkan presentase tingkat keberhasilan keterampilan berhitung perbandingan dan

skala siswa pada siklus 1 meningkat sebesar 43% dengan nilai rata-rata yang diperoleh 73, dan siklus 2 meningkat dari hasil siklus I yaitu 16 siswa (62%) menjadi 24 siswa (92%) yang dapat mencapai KKM meningkat sebesar 30% dengan nilai rata-rata 82. Adapun indikator yang menjadi penilaian dalam keterampilan berhitung perbandingan dan skala siswa yaitu melalui indikator kemampuan pengerjaan hitung dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian), Kemampuan menggunakan sifat sederhana pecahan serta kemampuan menyelesaikan soal mengenai melalui analisis sederhana.

B. Rekomendasi

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran berhitung di Sekolah Dasar, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing*.

1. Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* menunjukkan hasil yang baik terhadap keterampilan berhitung siswa. Melihat hal tersebut penulis menyarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika selanjutnya.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* membutuhkan pengelolaan waktu yang tepat serta perencanaan yang baik dan matang, untuk itu pada penulis selanjutnya disarankan untuk mempersiapkan perencanaan sebaik mungkin agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Pengorganisasian kelompok secara heterogen harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan penelitian agar ketika proses pelaksanaan dapat berjalan dengan efektif
4. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan media serta reward agar dapat lebih menarik perhatian siswa..